

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan faktor tunggal yaitu konsentrasi perasan pare yang berbeda. Perlakuan dalam penelitian ini di bagi dalam lima kelompok yaitu 1 kelompok kontrol dan 4 kelompok perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali, waktu perlakuan setiap hari selama empat minggu yang diberikan secara oral sebanyak 2 ml.

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Struktur dan Fungsi Biologi FMIPA Universitas Diponegoro pada bulan Oktober sampai Desember 1999.

B. Alat Dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perasan buah pare, ayam broiler betina (DOC) umur satu hari sebanyak 25 ekor, pakan ayam broiler dan air minum.

Alat yang digunakan adalah kandang litter dan baterai beserta perlengkapannya, spuit, neraca timbang, termometer, termo-higrometer.

C. Cara Kerja Persiapan

1. Pengadaan Hewan Uji

Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam broiler CP 707 umur satu hari yang telah divaksinasi dan diperoleh di toko poultry.

2. Cara Pembuatan Bahan Perlakuan

Buah pare dari jenis dan berat yang relatif hampir sama dibelah menjadi dua kemudian dibersihkan dari bijinya. Setelah itu buah pare tersebut diparut dan hasil parutannya diperas dan disaring. Hasil perasan tersebut dianggap konsentrasi 100%. Untuk pembuatan konsentrasi 90% dibuat dengan cara mengambil perasan konsentrasi 100% sebanyak 90 ml dan ditambah dengan 10 ml aquadest. Untuk pembuatan konsentrasi 80% dan 90% digunakan cara yang sama.

3. Perlakuan

Ayam broiler diaklimasi selama tiga minggu yang meliputi dua minggu aklimasi kandang kolektif dan satu minggu aklimasi kandang individu serta aklimasi oral. Selanjutnya dipilih 15 ekor ayam yang berat dan besarnya dapat dikatakan hampir sama dan dipelihara kedalam 15 kandang dimana setiap kandang berisi satu ekor ayam. Setelah itu hewan uji dikelompokkan menjadi lima kelompok dengan masing-masing kelompok diulang tiga kali. Perlakuanannya adalah sebagai berikut :

P0 = Kelompok hewan uji yang merupakan kontrol.

P1 = Kelompok hewan uji yang diberi perasan buah pare dengan konsentrasi 100 %.

P2 = Kelompok hewan uji yang diberi perasan buah pare dengan konsentrasi 90 %.

P3 = Kelompok hewan uji yang diberi perasan buah pare dengan konsentrasi 80 %.

P4 = Kelompok hewan uji yang diberi perasan buah pare dengan konsentrasi 70 %.

Perlakuan pada hewan uji dilakukan setiap hari selama empat minggu, yang diberikan secara oral sebanyak 2 ml dengan menggunakan spuit. Selama perlakuan, pakan dan minum diberikan secara ad-libitum. Berat badan ditimbang satu minggu sekali sampai akhir perlakuan.

4. Cara Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada minggu kedelapan yaitu setelah masa perlakuan habis. Pada akhir perlakuan dilakukan processing yaitu ayam dibedah dan lemak pada bagian abdomen diisolasi kemudian lemak yang telah diisolasi ditimbang beratnya.

5. Parameter

1. Bobot Lemak Abdominal

Diperoleh dengan menimbang lemak bagian abdomen pada akhir perlakuan.

2. Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan ditimbang per minggu untuk mengetahui jumlah konsumsi pakan yang digunakan hewan uji selama perlakuan.

3. Bobot Tubuh Per Minggu

Bobot tubuh ditimbang per minggu sampai akhir masa perlakuan.

4. Suhu Dan Kelembaban

Suhu dan kelembaban diukur setiap hari dengan menggunakan termometer dan termo-higrometer.

D. Model Analisis Data

Analisis data menggunakan Anova dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal dan apabila hasil analisis menyatakan perbedaan antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf signifikansi 5%.

